

Penggunaan Informasi Teknologi dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMK

Erli Mutiara¹, Fatma Tresno Ingtyas², Nuwairy Hilda³, Riana Friska Siahaan⁴, Marnala Tobing⁵ Bani Sirkam Siregar⁶

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

⁵Prodi Pendidikan Tata Rias, Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

⁶Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

E-mail : erli@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi; (2) Dukungan Orang Tua; (3) Prestasi Belajar; (4) Hubungan Intensitas Penggunaan Informasi teknologi dengan Prestasi Belajar; (5) Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar; (6) Hubungan Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar. Desain penelitian adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Beringin dengan jumlah sampel 32 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dengan uji korelasi product moment, uji parsial dan uji korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Intensitas Penggunaan Informasi teknologi, Dukungan Orang Tua cenderung cukup, masing-masing sebesar 75 persen, 56 persen dan Prestasi Belajar sebesar 50 persen. Hasil Analisis Uji Normalitas dengan $dk = 5$ pada variabel Intensitas Penggunaan Informasi teknologi yaitu $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($6,78 < 11,070$), variabel Dukungan Orang Tua yaitu $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($3,69 < 11,070$) dan variabel Prestasi Belajar yaitu $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($5,96 < 11,070$) pada taraf signifikan 5 persen ketiga variabel berdistribusi Normal. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Informasi teknologi dengan Prestasi Belajar dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,964 > 0,349$) pada taraf signifikan 5 persen. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar dengan nilai ($r_{hitung} = 0,977 > r_{tabel} 0,349$) pada taraf signifikan 5 persen. Hasil analisis korelasi ganda dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,71 > 3,33$), pada taraf signifikan 5 persen, terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Informasi teknologi dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar, artinya semakin tinggi Intensitas Penggunaan Informasi teknologi dan semakin tinggi Dukungan Orang Tua maka semakin tinggi Prestasi Belajar Siswa.

Kata kunci : Informasi, Teknologi, Prestasi, Belajar

Abstract

This study aims to determine (1) the intensity of the use of information technology; (2) Parental Support; (3) Learning Achievement; (4) the relationship between the intensity of the use of information technology and learning performance; (5) Relationship between Parents' Support and Learning Achievement; (6) Relationship of Intensity of Information Technology Use and Parents' Support with Learning Achievement. The research design was descriptive correlational. The research location was at SMK Negeri 1 Beringin with a sample size of 32 students. The data analysis technique used is descriptive data, trend test, analysis requirements test with normality test, linearity test, hypothesis test with product moment correlation test, partial test and multiple correlation test. Based on the results of the study, it shows that the level of tendency of the Intensity of Information Technology Use, Parental Support tends to be sufficient, respectively 75 percent, 56 percent and Learning Achievement by 50 percent. The results of the Normality Test Analysis with $dk = 5$ on the Intensity of Information Technology Use variable, namely $X^2_{count} < X^2_{table}$ ($6.78 < 11.070$), the Parental Support variable, namely $X^2_{count} < X^2_{table}$ ($3.69 < 11.070$) and the Learning Achievement variable, namely $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($5.96 < 11.070$) at a significant level of 5 percent, the three variables are normally distributed. The results of the product moment correlation analysis, there is a significant relationship between the intensity of the use of information technology and learning achievement with a value of $r_{count} > r_{table}$ ($0.964 > 0.349$) at a significant level of 5 percent. The results of the product moment correlation analysis showed a

significant relationship between Parental Support and Learning Achievement with a value ($r_{count} = 0.977 > r_{table} 0.349$) at a significant level of 5 percent. The results of multiple correlation analysis with the value of $F_{count} > F_{table} (3.71 > 3.33)$, at a significant level of 5 percent, there is a significant relationship between the intensity of the use of information technology and parental support with learning achievement, meaning that the higher the intensity of information use technology and the higher the Parental Support, the higher the Student Achievement.

Keywords: Technology; Information; Learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha bimbingan yang diawali dengan niat yang baik dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan membentuk karakter, berilmu pengetahuan yang luas, berkepribadian yang baik sehingga mampu membentuk potensi yang dimiliki dan berprestasi. Menurut Yunus (2014). "Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dipilih secara maksimal untuk mempengaruhi dan membantu peserta didik meningkatkan ilmu pengetahuan, moral, jasmani, sehingga secara perlahan mampu mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang di impikannya dan berprestasi yang tinggi".

Keberhasilan dalam pendidikan setelah proses belajar yang di sebut prestasi merupakan salah satu tujuan utama dalam proses belajar. Kristin, (2013). "Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar dan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar". Prestasi belajar dapat diartikan sebagai indikator kecakapan nyata yang dapat di ukur dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sebagai suatu interaksi antara pengajar dengan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar, kemudian tujuan belajar tersebut mengungkap keberhasilan dalam belajar yaitu berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengetahui maksimal peserta didik dalam menguasai materi yang telah di ajarkan. Tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik tidak sepenuhnya di pengaruhi oleh tenaga pendidik namun informasi teknologi (IT) sangat berperan aktif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga akan membentuk prestasi yang tinggi. Chaplin, (2012) mengemukakan "Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh informasi teknologi (IT) semakin pandai siswa menggunakan informasi teknologi (IT) maka semakin tinggi prestasi belajarnya begitu juga dengan sebaliknya semakin kurangnya siswa menggunakan informasi teknologi (IT) maka semakin rendah pula prestasi belajarnya".

Di zaman yang semakin maju dan modern ini, kita tak asing lagi dengan yang namanya *Information teknologi* (IT), adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Ikhsan, (2017). "Teknologi Informasi adalah suatu alat canggih mempunyai fasilitas perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang mampu mengatasi pekerjaan, masalah tugas dan hal yang lainnya, juga dapat memproses dan mengolah data agar menjadi suatu informasi serta dapat menyimpan berkas, mengirim untuk umum dan hal pribadi. Dengan adanya internet seseorang dapat mengambil segala informasi dan ilmu dalam jumlah yang tak terbatas, Dapat dikatakan *Smartphone* dan komputer di zaman sekarang merupakan kebutuhan pokok siswa yang tidak dapat dipisahkan untuk belajar dan memperluas pengetahuannya, Sehingga siswa yang memiliki *Smartphone*, komputer dan internet seharusnya lebih berkreasi, pandai dan luas wawasannya.

Selain dari informasi teknologi (IT), dukungan orang tua juga sangat di butuhkan seorang peserta didik demi kelancaran belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Menurut Santrock, (2015). Dukungan orang tua yaitu perhatian orang tua yang di tunjukkan kepada anaknya berupa perhatian fisik maupun perhatian psikis". Maka dukungan orang tua kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan anaknya. Orang tua memberikan dukungan secara maksimal kepada anaknya dapat dipastikan akan membawa keberhasilan pada anaknya, justru sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 1 Beringin (26 November 2017), Bahwasanya siswa memiliki tugas pelajaran yang lebih maksimal selain dari tugas mata pelajaran umum. Siswa juga dituntut harus terampil dalam tugas praktek mata pelajaran kejuruan yaitu Bakery Pstry, Kue Indonesia dan Tata Hidang. Dari data yang diperoleh menyatakan bahwa SMK N beringin adalah sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap seperti fasilitas ilmu teknologi (IT) seperti *WiFi*, Komputer dan peralatan praktek lainnya sehingga dengan fasilitas yang ada seharusnya siswa harus pandai memanfaatkannya sehingga siswa lebih berkreasi dalam memngembangkan informasi teknologi. Berdasarkan DKN SMK Negeri 1 Beringin, Indeks prestasi belajar dari siswa kelas XI Tata boga yang terdiri dari 32 siswa, menunjukkan rentang nilai prestasi akademik yang berbeda pada mata pelajaran produktif, yaitu mata pelajaran Tata Hidang, Kue Indonesia dan Bakery Pastry. T.A 2015/2016 dengan T.A 2016/2017. Pada T.A 2015/2016 diketahui nilai A (90-95) sebanyak (20%), nilai baik (80-89) sebanyak (80%). Sedangkan pada T.A 2016/2017 diketahui nilai A (90-95) sebanyak (24%), nilai B (80-89) sebanyak (76%).

Berdasarkan data tersebut terdapat kenaikan indeks prestasi belajar siswa dari Nilai A (90-95) sebanyak (20%) menjadi (24%) dan Nilai B (80-89) dari (80%) menjadi (76%). Diduga hal yang menyebabkan naik turunnya prestasi belajar siswa yaitu rendahnya penggunaan informasi Teknologi dan kurangnya dukungan Orang tua pada siswa. Hal ini senada yang di sampaikan oleh Soeryabrata (2014), bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh informasi teknologi (IT) dan dukungan orang tua. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul. "Penggunaan Informasi Teknologi (IT) dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMK".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK N Beringin Jl. Pendidikan No. 22, Beringin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 1 Beringin yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 32 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut maka jumlah sampel diperoleh sebanyak 32 siswa atau disebut sebagai sampel total (*Total Sampling*). Berdasarkan pernyataan tersebut maka jumlah sampel diperoleh sebanyak 32 siswa atau disebut sebagai sampel total (*Total Sampling*).

Teknik Pengumpulan Data

Angket

Data yang digunakan untuk menjangring Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dan **Dukungan** Orang Tua adalah Angket.

Dokumentasi Nilai Raport

Data prestasi belajar diambil dari dokumentasi Raport kelas XI khususnya mata pelajaran kejuruan semester 1 (satu), Tahun Ajaran 2017/2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dengan uji korelasi product moment, uji parsial dan uji korelasi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Distribusi Frekuensi Intensitas Siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh rata-rata (M) = 126,43 dan Standart deviasi (Sd) = 8,63. Distribusi frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 132-137 sebanyak 38 persen dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 144-149 sebanyak 3 persen, (Tabel 1).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	114-119	3	12,50
2	120-125	3	12,50
3	126-131	9	25,00
4	132-137	10	38,00
5	138-143	6	9,00
6	144-149	1	3,00
Jumlah		32	100,00

Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh rata-rata (M) = 105,62 dan Standartdeviasi (Sd) = 14,88. Distribusi frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 105-116 sebanyak 34 persen dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 69-80 sebanyak 3 persen (Tabel 2).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Orang Tua (X_2).

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	69-80	1	3,00
2	81-92	6	19,00
3	93-104	7	22,00
4	105-116	11	34,00
5	117-128	5	16,00
6	129-140	2	6,00
Jumlah		32	100,00

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh rata-rata (M) = 650,25 dan Standartdeviasi (Sd) = 3,65. Distribusi frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 89-91 sebanyak 34 persen dan distribusi frekuensi terendah berada pada kelas interval 80-82 sebanyak 3 persen, (Tabel 3).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	80-82	1	3,00
2	83-85	6	19,00
3	86-88	7	22,00
4	89-91	11	34,00
5	92-94	5	16,00
6	95-97	2	6,00
Jumlah		32	100,00

Tingkat Kecendrungan

Tingkat Kecendrungan Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan siswa pada variabel Intensitas siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi terdiri dari 4 kategori yaitu: tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat kecenderungan Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi termasuk kategori cukup sebesar 75,00 persen dan kategori tinggi sebesar 25,00 persen.

Tabel 4. Tingkat Kecendrungan Intensitas Penggunaan Informasi teknologi

Rentang Nilai	n	%	Kategori
> 135	8	25,00	Tinggi
> 103 – 135	24	75,00	Cukup
> 72 – 103	0	0,00	Kurang
< 72	0	0,00	Rendah
Jumlah	32	100,00	

Tingkat Kecendrungan Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan siswa pada variabel Dukungan Orang Tua terdiri dari 4 kategori yaitu : tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa tingkat kecenderungan Dukungan Orang Tua termasuk kategori cenderung cukup sebesar 56,00 persen, kategori cenderung tinggi sebesar 22,00 persen dan kategori cenderung kurang sebesar 22,00.

Tabel 5. Tingkat Kecendrungan Dukungan Dukungan Orang Tua

Rentang Nilai	n	%	Kategori
> 117	7	22,00	Tinggi
> 90-117	18	56,00	Cukup
> 63-90	7	22,00	Kurang
< 63	0	0,00	Rendah
Jumlah	32	100,00	

Tingkat Kecendrungan Prestasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan siswa pada variabel Prestasi Belajar siswa terdiri dari 4 kategori yaitu : tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa tingkat kecenderungan Prestasi Belajar siswa termasuk kategori cukup sebesar 50,00 persen.

Tabel 6. Tingkat Kecendrungan Prestasi Belajar

Rentang Nilai	n	%	Kategori
> 93	2	6,25	Tinggi
> 88-93	16	50,00	Cukup
> 84-88	14	43,75	Kurang
<88	0	0,00	Rendah
Jumlah	32	100,00	

Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 5 persen. Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian.

Uji Normalitas Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi

Dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan di dapat harga $X^1 = 6,78$ dengan X^{1t} pada dk $(6-1) = 5$ pada taraf signifikan (5%) sebesar **11,07** maka $X^{1h} < X^{1t}$ yaitu **(6,78 < 11,07)** sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi (X_1) berdistribusi **Normal**

Uji Normalitas Dukungan Orang Tua

Dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan di dapat harga $X_2 = 5,96$ dengan X_{2t} pada dk $(6-1) = 5$ pada taraf signifikan 5 % sebesar **11,07** maka $X_{2h} < X_{2t}$ yaitu **(5,96 < 11,07)** sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel Dukungan Orang Tua (X_2) berdistribusi **Normal**.

Uji Normalitas Prestasi Belajar

Dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan di dapat harga $Y = 5,96$ dengan Y_t pada dk $(6-1) = 5$ pada taraf signifikan (5%) sebesar **11,07** maka $Y_h < Y_t$ yaitu **(5,96 < 11,07)** sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai data variabel Prestasi Belajar (Y) berdistribusi **Normal**.

Uji Linearitas

Uji Linearitas Prestasi Belajar atas X_1

Dengan mengkonsultasikan F_{hitung} terhadap F_{tabel} pada taraf signifikansi (5%) dengan dk pembilang = $k-2 = 19-2 = 17$ dan dk penyebut $n-k = 32-19 = 13$ diperoleh harga $F_{tabel} 2,51$. Maka didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,544 < 2,51$ sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_1 **Linier**.

Uji Linearitas Prestasi Belajar atas X_2

Dengan mengkonsultasikan F_{hitung} terhadap F_{tabel} pada taraf signifikansi (5%) dengan dk **pembilang** = $k - 2 = 13 - 2 = 11$ dan dk penyebut $n - k = 32 - 13 = 19$ diperoleh harga $F_{tabel} 2,34$. Maka didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,16 < 2,34$ sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_2 **Linier**.

Persamaan Regresi Ganda

Dari pembilang = 2 (banyak variabel) dan dk penyebut = $n-k-1 = 32-2-1 = 29$ pada taraf signifikan (5%) diperoleh $F_{tabel} = 3,33$ terlihat bahwa $F_h > F_t$ ($3,37 > 3,33$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi ganda terdapat *hubungan yang positif dan berarti* taraf signifikan (5%) antara Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

Korelasi Antar Variabel

Korelasi Product Momen Intensitas (X_1) Penggunaan Informasi teknologi dengan Prestasi Belajar (Y).

Dari tabel harga kritik r pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 32 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Dengan demikian harga $r_h > r_t$ yaitu $0,964 > 0,349$ sehingga koefisien korelasi X_1 terhadap Y adalah **signifikan**, artinya semakin tinggi Intesitas Penggunaan Informasi teknologi maka semakin tinggi Prestasi Belajar Siswa.

Korelasi Product Moment dengan Dukungan Orang Tua (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)

Dari tabel harga kritik r pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 32 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Dengan demikian harga $r_h > r_t$ yaitu $0,977 > 0,349$ sehingga koefisien korelasi X_2 terhadap Y adalah **signifikan**, artinya semakin tinggi Dukungan Orang Tua siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar Siswa.

Korelasi Intensitas Penggunaan Informasi teknologi (X_1) dan Dengan Dukungan Orang Tua (X_2)

Dari tabel harga kritik r pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 32 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Dengan demikian harga $r_h < r_t$ yaitu $-0,405 < 0,349$ sehingga koefisien korelasi $X_1 X_2$ adalah **signifikan**.

Hasil analisis Korelasi Parsial

Untuk harga t_{tabel} dengan $dk = 32 - 2 = 30$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$ sedangkan $t_{hitung} = 2,476$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,476 > 1,697$). Sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis H_a yang diajukan diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Orang Tua (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) dari siswa SMK Negeri 1 Beringin.

Hasil analisis Korelasi Ganda

Harga F hitung selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = 2 dan dk penyebut = 29 untuk taraf signifikansi (5%), diperoleh F tabel = 3,33. Dengan demikian, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,71 > 3,33$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif, diterima. Ini berarti bahwa koefisien regresi ganda yang diperoleh adalah bermakna/berarti. Dengan demikian dinyatakan hubungan yang positif dan korelasi yang berarti antara Intensitas Siswa dalam menggunakan Informasi Teknologi (X_1) dan Dukungan Orang Tua (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Beringin (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan Intensitas siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi termasuk kategori cenderung cukup sebesar 75 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sardiman, 2012). Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi merupakan dorongan atau daya penggerak dari dalam diri sendiri yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar tanpa ada unsur paksaan dari luar diri melainkan atas dasar kemauan sendiri karena ada tujuan yang ingin dicapai. Intensitas siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun, menunjukkan minat yang tinggi, ulet menghadapi kesulitan, dapat mempertahankan pendapat, yakin pada diri sendiri, lebih senang bekerja mandiri maka pembelajaran akan hasil dan seseorang yang belajar itu dapat mencapai prestasi yang baik.

Kecenderungan Dukungan Orang Tua siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 56 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat (Mulia, 2012) lingkungan keluarga terutama dukungan orang tua jelas berperan sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga dukungan orang tua juga dapat mempengaruhi Prestasi belajar bagi anak.

Kecenderungan Prestasi Belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 50 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat (slameto, 2011). bahwa Prestasi merupakan Bukti hasil kemampuan yang diperoleh setiap waktunya yang dicapai dengan kesungguhan dan keuletan belajar yang baik untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan Prestasi yang lebih baik

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antara Intensitas siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi dengan Prestasi Belajar nilai rhitung $>$ rtabel (0,964 $>$ 0,349), sehingga terdapat hubungan antara Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dengan Prestasi Belajar. Artinya semakin tinggi Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi maka semakin tinggi Prestasi Belajar siswa. Hasil penelitian ini disesuaikan dengan Penelitian Rangkuti (2014) dengan judul "Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Paya Kubuh T.A 2012/2013". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas penggunaan informasi teknologidengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Paya Kumbuh dengan nilai rhitung $>$ rtabel = 1,473 $>$ 0,304 pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Intensitas Penggunaan Internet maka semakin tinggi Prestasi Belajar Siswa. Hasil penelitian ini disesuaikan dengan Penelitian Melianti (2016) dengan judul "Hubungan Intensitas penggunaan Informasi teknologi Dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 7 Padang T.A 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi Prestasi belajar siswa kelas jasa boga di SMK Negeri 7 Padang dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 4,129 > 2,021$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin baik Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar Siswa.

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antara hasil Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar siswa dengan nilai rhitung $>$ rtabel (0,977 $>$ 0,349), artinya semakin tinggi Dukungan Orang Tua maka semakin tinggi Prestasi Belajar siswa. Hasil penelitian ini disesuaikan dengan Sopia (2015) dengan judul "Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Tanjung Periok T.A 2012/2013". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMK Negeri 5 Tanjung Periok dengan nilai rhitung $>$ rtabel = 1,126 $>$ 0,344 pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin Tinggi Prestasi Belajar Siswa. Hasil penelitian ini disesuaikan dengan Penelitian Yonaevy (2015) dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Surakarta T.A 2013/2014". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Surakarta dengan nilai rhitung $>$ rtabel = 4,75 $>$ 0,345 pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi Prestasi Belajar Siswa.

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda antara Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar siswa diperoleh Fhitung $>$ F-tabel yaitu (3,71 $>$ 3,33), dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar siswa, artinya semakin tinggi Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dan Dukungan Orang Tua maka Prestasi Belajar siswa semakin tinggi. Hasil penelitian ini disesuaikan dengan Penelitian Aidir (2014) dengan judul "Hubungan Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dan dukungan orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 5 Klaten T.A 2012/2013". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dan dukungan orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI jasa boga di SMK Negeri 5 Klaten dengan nilai Fhitung $>$ Ftabel = 11,08 $>$ 4,15 pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dan dukungan orang tua maka semakin Tinggi Prestasi Belajar Siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, makadapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan Intensitas siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi termasuk kategori cenderung cukup sebesar 75 persen.
2. Tingkat kecenderungan Dukungan Orang Tua siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 56 persen.

3. Tingkat kecenderungan Prestasi Belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 50 persen.
4. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi dengan Prestasi Belajar dengan nilai ($r_{hitung} = 0,964 > r_{tabel} 0,349$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi Intensitas siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar siswa.
5. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Orang Tua siswa dengan Prestasi Belajar siswa dengan nilai ($r_{hitung} = 0,977 > r_{tabel} 0,349$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi Dukungan Orang Tua siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar siswa.
6. Hasil analisis korelasi ganda antara Intensitas siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar sebesar $F_{hitung} > F_{tabel} (3,71 > 3,33)$, terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi siswa dan semakin tinggi Dukungan Orang Tua maka semakin tinggi Prestasi Belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidir. (2014). *Hubungan Intensitas Penggunaan Informasi Teknologi dan dukungan orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 5 Klaten T.A 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Chaplin. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan. (2017). *Dasar ilmu Informasi Teknologi*. Bandung: Gramedia.
- Kristin. (2016). *Pendidikan dan prestasi belajar*. Jakarta. Gramedia.
- Melianti (2016). *Hubungan Intensitas penggunaan Informasi teknologi Dengan Prestasi Belajar Siswa Jasa Boga SMK Negeri 7 Padang T.A 2014/2015*. Skripsi Fakultas Pariwisata dan perhotelan Universitas Negeri Padang.
- Mulia. (2012). *Dasar Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Soraya Arya.
- Rangkuti. (2014). *Hubungan Intensitas Penggunaan Internet dengan Prestasi Belajar Siswa SMK negeri 1 Paya Kumbuh 2013/2014*. Skripsi Pariwisata dan perhotelan Universitas Negeri Padang.
- Sadirman. (2012). *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock (2010). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, (2015). *Penilaian hasil proses belajar mengajar menggunakan IT*. Bandung: PT. Remaja.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeryabrta. (2014). *Pendidikan Peserta didik*. Jakarta: Gramedia.
- Sopia. (2015). *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Tanjung Periok T.A 2012/2013*. Skripsi Fakultas Teknik Boga Universitas Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yonaevy. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas XI SMA Muhamaddiyah Surakarta T.A 2013/2014*. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.